

BAB III

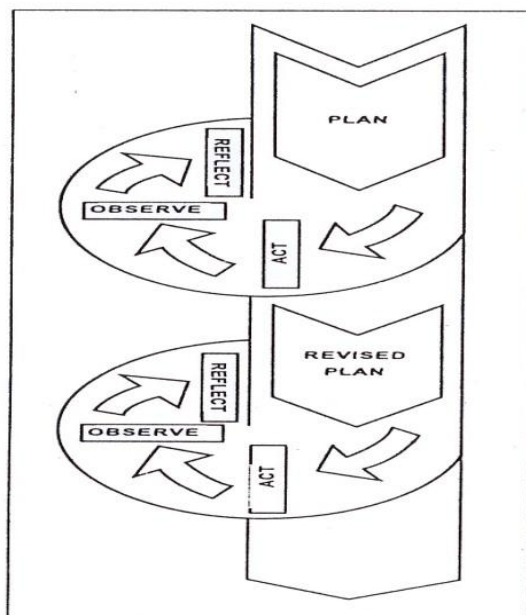
METODE PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah mengacu pada rancangan penelitian model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart yang dikenal sistem *spiral reflecting*, yang dimulai dengan tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali. Desain Kemmis dan Mc. Taggart ini berupa untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dinamakan satu siklus. Pengertian siklus pada desain penelitian ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Namun pada pelaksanaannya siklus ini sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu dipecahkan (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66).

Berikut ini merupakan gambar Model Spiral menurut Kemmis dan Mc. Taggart:



Gambar 3.1 Bagan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart
(Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66)

Gambar diatas terlihat jelas dalam alur aktivitas penelitian tindakan kelas yang diawali dari:

a. Perencanaan

Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil peninjauan tentang situasi. Perencanaan (*planning*) berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan melalui pengamatan awal di lapangan telah ditemukan bahwa siswa banyak yang ketakutan dalam melakukan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli. Maka dari itu peneliti menggunakan model kooperatif *team game tournament* (TGT) untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah pada pembelajaran bola voli.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*action*) tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan ini berupa langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun yaitu meningkatkan gerak dasar *passing* bawah melalui model kooperatif *team game tournament* (TGT) pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

c. Pengamatan

Pengamatan (*observing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan ini yaitu mengamati proses kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil yang diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan.

d. Refleksi

Refleksi (*reflective*) merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan pengamatan. Data yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan serta dianalisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi selama model pembelajaran dilaksanakan. Refleksi tersebut bertujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan adanya peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Tahapan dalam desain penelitian ini dilakukan selama penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa siklus hingga target penelitian dapat tercapai.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Lewin (2012) (dalam Susilawati, 2016, hlm. 52) mengemukakan penelitian tindakan kelas merupakan siasat guru dalam mengaplikasikan pembelajaran dengan berkaca pada pengalamannya sendiri atau dengan perbandingan dari guru lain. Sedangkan menurut Bahri (dalam Susilawati, 2016, hlm. 53) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik.

Menurut Rapoport (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm. 12) mengartikan penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Pedapat lain tentang pengertian penelitian tindakan kelas yaitu dikemukakan oleh Suherman (2013, hlm. 59) bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional. Dari beberapa pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan didalam atau diluar kelas yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

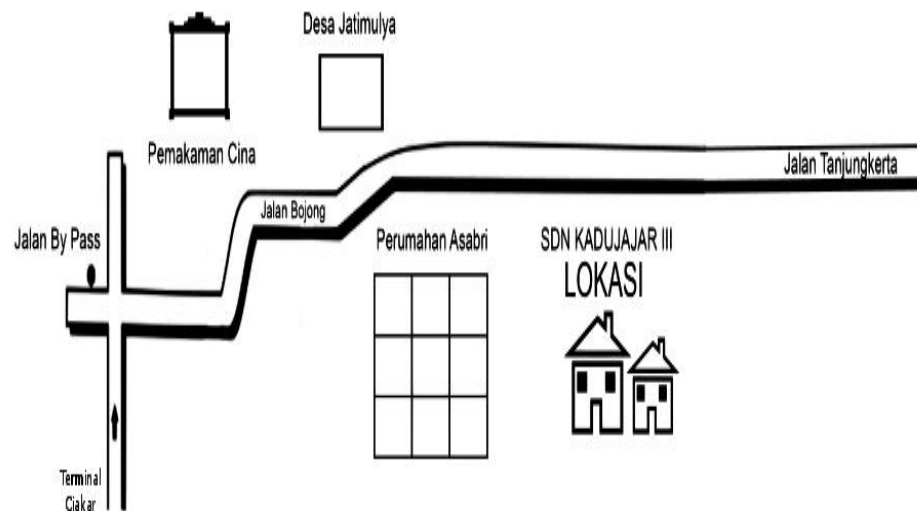
B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

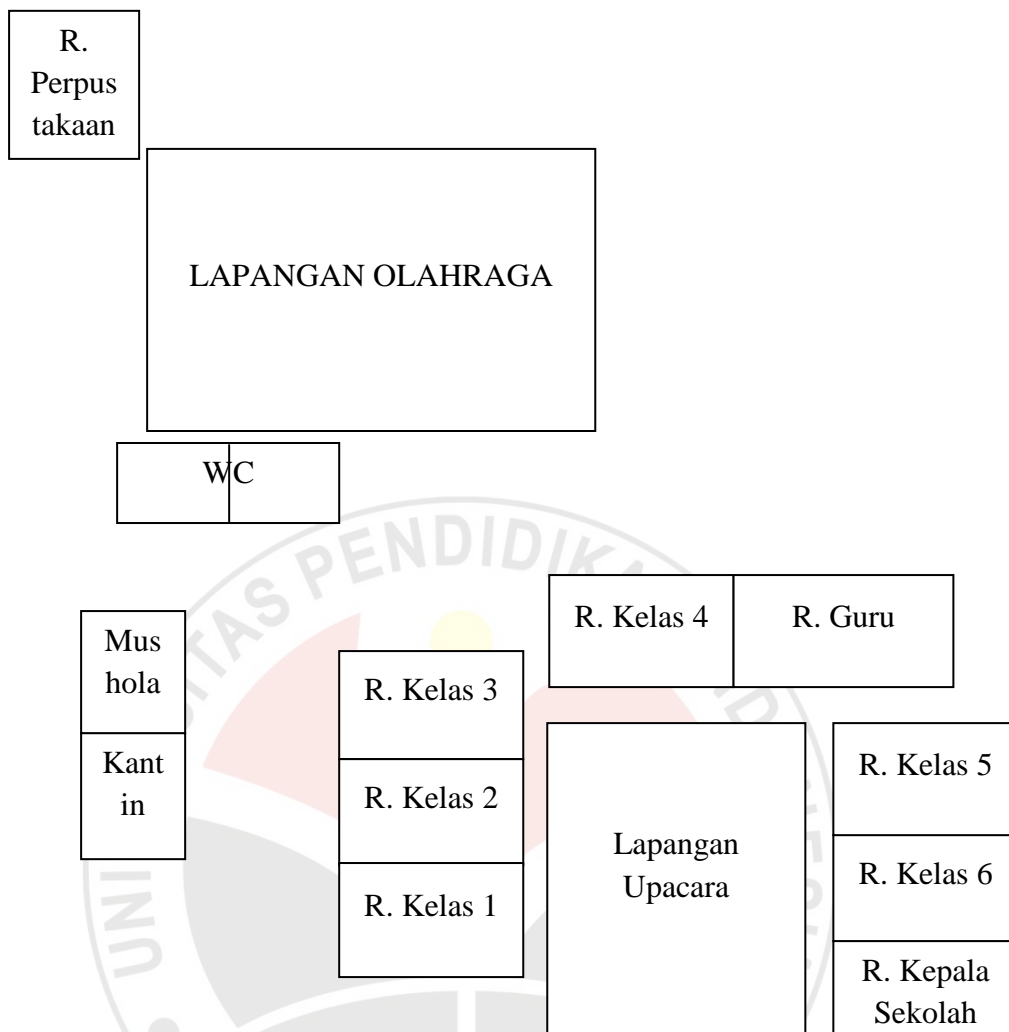
Lokasi tempat penelitian adalah SD Negeri Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian, karena siswa kelas V SD Negeri Kadujajar III pada setiap pembelajaran permainan bola voli kurang antusias, terutama apabila diberikan

materi tehnik *passing* bawah, sehingga hasil dari pembelajaran tersebut kurang memuaskan. Peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli yang harus dikuasai untuk dapat hasil yang memuaskan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Masih adanya sejumlah masalah yang dihadapi oleh guru penjas tersebut dalam pelaksanaan program sekolah, khususnya dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli.
- b. Latar belakang dan karakter siswa lebih dipahami sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini dianggap mengalami kesulitan, serta memudahkan untuk memantau perkembangan siswa dan mencari data.
- c. Mitra di sekolah ini memudahkan untuk mengumpulkan data dan melakukan konfirmasi bila menemukan masalah teknis yang perlu diperbaiki.
- d. Terdapat permasalahan yang belum terselesaikan terutama dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.



Gambar 3.2 Peta Lokasi SDN Kadujajar III



Gambar 3.3 Denah SDN Kadujajar III

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 13 laki-laki, dan 17 perempuan dengan kemampuan dan keterampilan yang berbeda dalam setiap pembelajarannya, dilihat dari aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya gerak dasar *passing* bawah pada pembelajaran bola voli.

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Kadujajar III

No	Nama	JenisKelamin	
		L	P
1	Adithya Sandy F	√	
2	Adrian Sendy P	√	
3	Agung Nugraha	√	
4	Agus Pian Nugraha	√	
5	Arini Fitriani		√
6	Bagir Reza Ikhsani	√	
7	Daud Maulana A	√	
8	Galang Rizky R	√	
9	Genta M. Zaenal	√	
10	Gladys Budi Suara		√
11	Karleni		√
12	Karnaen	√	
13	Nisa Nurjanah		√
14	Maya Hasanah		√
15	Putri		√
16	Rendy Renaldi	√	
17	Ridky Fikramdhani	√	
18	Salwa Aina S		√
19	Salsa Naufal		√
20	Siti Khomsyah		√
21	Siti Rohmah		√
22	Sopiah Nurhayati		√
23	Syalwa Sabila		√
24	Syifa Azkha Zarifa		√
25	Vernala Ananta N	√	
26	Vikri Pasha N	√	
27	Wildan M. R	√	
28	Winarti		√
29	Windy Aprilia		√
30	Yufira A.		√

C. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian tindakan dimulai pada bulan Desember sampai dengan Mei tahun 2016/2017. Penelitian dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data, penyusunan laporan penelitian. Untuk lebih lengkapnya berikut di bawah ini adalah bagan waktu penelitian.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2016/2017																											
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan ke SD	■																											
2	Pengambilan Data Awal	■																											
3	Wawancara dan Observasi		■																										
4	Pembuatan Proposal			■																									
5	Seminar Proposal				■																								
6	Revisi dan Perencanaan					■	■	■																					
7	Pelaksanaan																												
	a. Siklus I											■																	
	b. Siklus II												■																
	c. Siklus III													■															
8	Pengolahan dan Analisis Data														■	■	■	■	■	■									
9	Penyusunan dan Revisi																					■	■	■	■	■	■		
10	Pemantapan																									■	■		
11	Sidang Skripsi																										■		

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian yang akan dibuat, instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan data yang diperlukan (Suherman, 2013, hlm. 77).

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. IPKG 1

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran bola voli, adapun aspek yang dinilai yaitu: a. Perumusan tujuan pembelajaran, b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, metode dan sumber belajar, c. Merencanakan

skenario pembelajaran, d. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, e. Tampilan dokumen rencana pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. (Format Terlampir)

2. IPKG 2

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran bola voli melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT), adapun aspek yang dinilai yaitu: a. Pra pembelajaran, b. Membuka pembelajaran, c. Mengelola inti pembelajaran, d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, e. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, f. Kesan umum kinerja guru/calon guru. Untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. (Format Terlampir)

3. Lembar Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan disiplin, sportivitas, dan kerjasama siswa saat pembelajaran. (Format Terlampir)

4. Lembar Hail Tes Praktek

Menurut Susilawati (2015, hlm. 10) menyatakan bahwa "Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk diberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu".

Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Adapun alat evaluasi yang digunakan adalah format penilaian dengan kriteria penilaian yaitu posisi lengan, posisi kaki, dan sikap badan. (Format Terlampir)

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat peneliti pada saat penelitian berlangsung dengan tujuan mengetahui keadaan yang terjadi mulai dari aktifitas siswa dan guru dilapangan, agar peneliti dengan mudah menemukan letak kesalahan dan dibuat untuk melengkapi hasil observasi. (Format Terlampir)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Suherman (2013, hlm. 62) “observasi adalah mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa”.

Perlu kita ketahui bahwa observasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, mulai dari kinerja guru hingga aktivitas siswa yang bertujuan untuk memperoleh data awal yang dilakukan oleh observer saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Bentuk observasi yang digunakan berupa tes yang dilakukan observer kepada siswa dan berupa lembar wawancara kepada guru.

2. Tes Praktek

Menurut Susilawati (2015, hlm. 2) “Tes merupakan alat untuk memperoleh informasi tes biasanya berupa tugas atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh seseorang atau penyelenggara pengumpul data dengan alat tertentu yang merupakan pengukuran. Maka sudah jelas bahwa tujuan tes sendiri adalah alat untuk mengumpulkan data atau informasi yang tujuannya untuk melihat kemampuan individu itu sendiri”.

F. Prosedur Penelitian

Adapun pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini direncanakan melalui beberapa siklus yang ditempuh sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian, perencanaan dilakukan agar sebuah penelitian lebih terarah dan terkontrol. Sebuah perencanaan yang dilakukan akan mempengaruhi hasil penelitian gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui penerapan model kooperatif TGT. Apabila perencanaan dilakukan dengan matang maka hasilnya pun akan memuaskan, tetapi jika perencanaan dilakukan tidak dengan matang maka hasil yang didapat pun tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berikut tahapan perencanaan tindakan:

- a. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui model kooperatif TGT.
- b. Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan untuk memotivasi anak dalam belajar.
- d. Meyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini berupa serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap ini dilakukan dalam bentuk kegiatan yang langkah-langkahnya sesuai dengan tindakan yang dipilih dalam sebuah penelitian. Berikut kegiatan yang dilakukan.

- a. Siklus I, memperbaiki permasalahan yang ditemukan dari data awal dengan meningkatkan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli dengan menggunakan bola voli sesungguhnya dan net yang di turunkan lalu di lombakan.
- b. Siklus II, memperbaiki kekurangan yang terdapat pada Siklus I yang telah dilaksanakan, sehingga kekurangan yang ada dapat diperbaiki pada Siklus II dengan menggunakan bola voli yang sesungguhnya dan net yang di turunkan lalu di lombakan.
- c. Siklus III, memperbaiki permasalahan yang muncul dan ditemukan pada proses perbaikan pembelajaran Siklus II. Dengan maksud agar permasalahan yang ditemukan pada perbaikan pembelajaran Siklus II dapat diperbaiki dengan menggunakan bola voli yang sesungguhnya dan net yang di turunkan lalu di lombakan, sehingga semua permasalahan yang timbul pada proses pembelajaran dapat diperbaiki sampai dengan pencapaian hasil yang sesuai target.

Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi dan perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

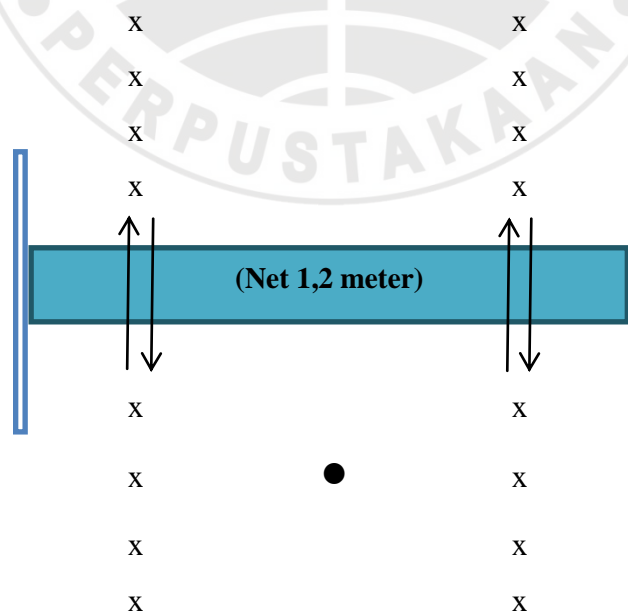
Siklus I menggunakan bola voli sesungguhnya dan net yang di turunkan

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
- 2) Mengecek kehadiran siswa.
- 3) Berdo'a.
- 4) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- 5) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- 6) Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan atau dipelajari.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Siswa dibagi menjadi empat kelompok.
- 2) Siswa melakukan gerakan *passing* bawah dengan memperhatikan posisi tangan, posisi kaki dan sikap badan.
- 3) Siswa melakukan lempar tangkap bola lambung berpasangan tanpa net.
- 4) Siswa melakukan *passing* bawah berpasangan menggunakan bola tanpa net.
- 5) Siswa melakukan *passing* bawah berkelompok menggunakan bola melewati net.
- 6) Siswa melakukan turnamen bola voli dengan peraturan siswa hanya boleh melakukan *passing* bawah selama pertandingan berlangsung, dan jika ada tim yang melakukan atau menerima bola selain dengan *passing* bawah maka menghasilkan poin untuk tim lawan.



Gambar 3.4 Formasi Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus I

Keterangan:

X = Siswa

● = Guru

↔ = Arah bola

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa melakukan pendinginan.
- 2) Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bantuan guru.
- 3) Mengecek kembali siswa.
- 4) Berdo'a.
- 5) Siswa di bubarakan.

Siklus II menggunakan bola voli, net yang di turunkan dan tali

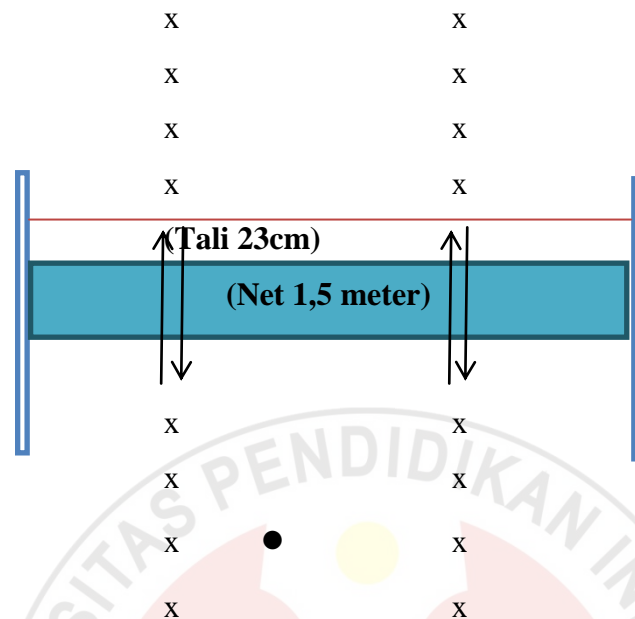
a. Kegiatan Awal:

- 1) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
- 2) Mengecek kehadiran siswa.
- 3) Berdo'a.
- 4) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
- 5) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- 6) Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan atau dipelajari.

b. Kegiatan Inti:

- 1) Siswa dibagi menjadi empat kelompok.
- 2) Siswa melakukan gerakan *passing* bawah dengan memperhatikan posisi tangan, posisi kaki dan sikap badan.
- 3) Siswa melakukan lempar tangkap bola lambung berpasangan tanpa net.
- 4) Siswa melakukan *passing* bawah berpasangan menggunakan bola tanpa net.
- 5) Siswa melakukan *passing* bawah berkelompok menggunakan bola melewati net.
- 6) Siswa melakukan turnamen bola voli dengan net yang di modifikasi dimana ada tali yang membentang di atas net, dan peraturan siswa hanya boleh melakukan *passing* bawah selama pertandingan berlangsung, jika ada tim yang melakukan atau menerima bola selain dengan *passing* bawah maka menghasilkan poin untuk tim lawan. Dan apabila tim melakukan *passing* bola

melambung dan masuk ke sela-sela antara net dan tali maka tim tersebut mendapat poin 2.



Gambar 3.5 Formasi Pembelajaran *Passing Bawah* Siklus II

Keterangan:

X = Siswa

● = Guru

↔ = Arah bola

— = Tali

c. Kegiatan Penutup:

- 1) Siswa melakukan pendinginan.
- 2) Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bantuan guru.
- 3) Mengecek kembali siswa.
- 4) Berdo'a.
- 5) Siswa di bubarkan.

Siklus III menggunakan bola dan net yang sesungguhnya

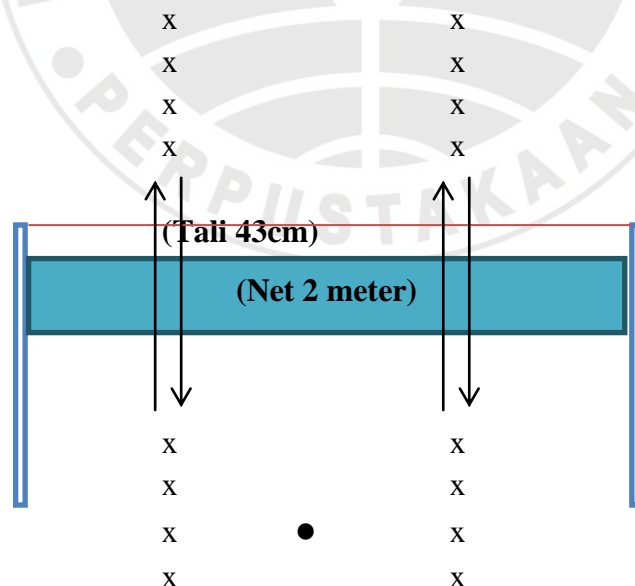
a. Kegiatan Awal:

- 1) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
- 2) Mengecek kehadiran siswa.
- 3) Berdo'a.

- 4) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
- 5) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- 6) Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan atau dipelajari.

b. Kegiatan Inti:

- 1) Siswa dibagi menjadi empat kelompok.
- 2) Siswa melakukan gerakan *passing* bawah dengan memperhatikan posisi tangan, posisi kaki dan sikap badan.
- 3) Siswa melakukan lempar tangkap bola lambung berpasangan tanpa net.
- 4) Siswa melakukan *passing* bawah berpasangan menggunakan bola tanpa net.
- 5) Siswa melakukan *passing* bawah berkelompok menggunakan bola melewati net.
- 6) Siswa melakukan turnamen bola voli dengan net yang di modifikasi dimana ada tali yang membentang di atas net, dan peraturan siswa hanya boleh melakukan *passing* bawah selama pertandingan berlangsung, jika ada tim yang melakukan atau menerima bola selain dengan *passing* bawah maka menghasilkan poin untuk tim lawan. Dan apabila tim melakukan *passing* bola melambung dan masuk ke sela-sela antara net dan tali maka tim tersebut mendapat poin 2.



Gambar 3.5 Formasi Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus III

Keterangan:

X = Siswa

● = Guru

↔ = Arah bola

— = Tali

c. Kegiatan Penutup:

- 1) Siswa melakukan pendinginan.
- 2) Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bantuan guru.
- 3) Mengecek kembali siswa.
- 4) Berdo'a.
- 5) Siswa di bubarkan.

3. Observasi

Tahap observasi merupakan tahap pengumpulan data dalam sebuah penelitian tentang *passing* bawah bola voli melalui penerapan model kooperatif TGT. Tahap ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung seperti memperhatikan guru dalam menyampaikan materi tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli, memperhatikan keaktifan siswa dengan berbagai instrumen yang telah disiapkan sebelumnya pada saat perencanaan sesuai dengan tindakan yang dipilih.

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi selama pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan yaitu melakukan *passing* bawah bola voli melalui model kooperatif TGT. Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan tindakan, dengan menganalisis data dari hasil observasi dari instrumen yang digunakan untuk kemudian temuan-temuan yang didapatnya dijadikan acuan dalam perbaikan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Melalui tahap ini akan diketahui kekurangan-kekurangan dari pelaksanaan tindakan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan siklus berikutnya. Pada tahap ini pula dapat diketahui target apa saja yang belum tercapai, sehingga dapat diberikan fokus perhatian terhadap target yang belum tercapai tersebut pada siklus berikutnya.

G. Teknik Pengolahan Data

Kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengolahan data adalah dua hal yang mempengaruhi kualitas pengolahan data hasil penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap pengumpulan dan kategori data. Pada tahap ini data mentah yang diperoleh dari berbagai instrumen yang meliputi IPKG 1, IPKG 2, aktivitas siswa dan tes hasil belajar gerak dasar *passing* bawah yang selanjutnya di rangkum serta di kumpulkan. Data ini diperoleh dari observasi dan keterampilan. Dalam keterampilan gerak dasar *passing* bawah, data diperoleh dari kegiatan siswa dan guru tentang penerapan metode penelitian tindakan kelas. Siswa dan guru diberi kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya. Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta hambatan-hambatan yang di alami siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah.

1. Data dan Cara pengambilannya

a. Sumber Data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.

b. Data Kualitatif

- 1) Data diambil dari IPKG 1.
- 2) Data diambil dari IPKG 2.
- 3) Data diambil dari observasi aktivitas siswa.
- 4) Data diambil dari hasil belajar siswa melalui tes.

H. Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian tentang *passing* bawah bola voli menggunakan bola modifikasi ini adalah teknik pengolahan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus pemerolehannya berdasarkan setiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes praktek dan data hasil dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah selanjutnya pengolahan data yang dilakukan melalui tiga langkah, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

2. Data Display (Paparan Data)

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display* data atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk paparan naratif dan representatif grafik.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penyimpulan)

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Kriteria kelulusan mata pelajaran penjas kes materi pembelajaran bola voli di kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang menggunakan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang dibuat oleh guru penjas.

I. Validitas Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Menurut Suherman (2013, hlm. 64) “Validitas merupakan salah satu syarat penting dalam pelaksanaan seluruh jenis penelitian termasuk dalam PTK. Untuk mendapatkan data yang baik, peneliti perlu menyusun instrumen yang baik. Instrumen yang baik cirinya valid dan reliabel”. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Terdapat beberapa teknik validasi yang digunakan dalam penelitian, di antara teknik ini yang merujuk kepada pendapat Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm. 168) adalah sebagai berikut.

1. Triangulation

Triangulation yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Hasil dari observasi dan wawancara terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dibandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain yang hadir menyaksikan proses pembelajaran. Triangulasi dapat dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu siswa, guru, dan mitra peneliti. Jadi, sudut pandang siswa,

guru dan mitra peneliti yang hadir menyaksikan proses pembelajaran dibandingkan secara kolaboratif sehingga menghasilkan data yang pasti. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

a. Kegiatan yang di validasi data

- 1) Mengkaji kurikulum SD kelas V yang berlaku yaitu KTSP 2006
- 2) Menentukan materi gerak dasar *passing* bawah bola voli yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V semester II tahun pelajaran 2016/2017.
- 3) Disesuaikan dengan standar kompetensi.
- 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.

b. Waktu Pelaksanaan

Hari : Kamis, Jumat

Tanggal : 27 April, 4 Mei, 12 Mei 2017

Tempat : SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan:

1) Teman Sejawat

Nama : Galih Eka S

NIM : 1301421

2) Guru Penjas

Nama : Anjut Suhana, S.Pd

NIP : 196411171986101002

3) Kepala Sekolah SDN Kadujajar III

Nama : Sultoni, S.Pd

NIP : 195811161978041001

2. *Member Check*

Member Check yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara, terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan cara menkonfirmasi dengan siswa dan guru melalui diskusi pada akhir tindakan. Data-data hasil observasi diperiksa kembali kebenarannya melalui diskusi dengan siswa dan guru pada akhir tindakan, sehingga data atau informasi akan tetap sifatnya dan tidak berubah. Dengan demikian data akan diperiksa kebenarannya.

3. *Audit Trial*

Audit Trial yaitu memeriksa kebenaran dan kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti serta dalam pengambilan kesimpulan. *Audit trial* juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra penelitian lainnya. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang:

- a. Data awal (hasil tes awal) gerak dasar *passing* bawah pada pembelajaran bola voli dengan menerapkan model kooperatif *team game tournament*.
- b. Data akhir hasil observasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah dengan menerapkan model kooperatif *team game tournament*.
- c. Membandingkan, mendiskusikan, serta menganalisis data tersebut.

4. *Ekspert Opinion*

Ekspert opinion adalah pengecekan terhadap kesahihan masalah peneliti kepada pakar profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini, penulis menkonsultasikan temuan penelitian kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti menkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

Interpretasi data dilakukan berdasarkan teori dan aturan normatif untuk memperoleh gambaran terhadap hasil pelaksanaan *passing* bawah. Interpretasi data tersebut meliputi keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap akhir siklus, sehingga dapat diperoleh generalisasi tentang manfaat media terhadap pembelajaran gerak dasar *passing* bawah. Dalam hal ini peneliti melaksanakan kegiatan bimbingan setiap minggu.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing yaitu.

- a. Pembimbing I : Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd
- b. Pembimbing II : Dr. Dewi Susilawati, M.Pd

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu pada:

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.